

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat di dunia usaha dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu maka perusahaan dituntut untuk menjalankan operasionalnya dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dari kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan dana, baik dana tersebut diperoleh dari dalam maupun dari luar, modal yang diperoleh dari dalam yaitu modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, yaitu berupa aktiva lancar dan modal yang di peroleh dari luar yaitu modal yang didapat dari hutang kepada pihak luar perusahaan. Dari salah satu sumber pendanaan tersebut maka perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasional usahanya.¹

Perusahaan besar maupun kecil pasti memerlukan dana untuk mencukupi kebutuhan operasional usahanya. Modal yang di perlukan berupa modal tetap dan modal kerja. Perusahaan menggunakan pendanaan sebagai sumber untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaannya, pendanaan tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, yaitu untuk memenuhi modal tetap dan modal kerja, dua hal tersebut merupakan sumberdaya untuk menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan usaha tidak akan berjalan sempurna jika tidak tersedianya modal yang cukup. Jika hal tersebut terjadi maka akan

¹ Ishaq Bahrani Sinukaban, "Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Studi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2006-2007", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 2.

menimbulkan dampak pada kegiatan operasi yang terganggu dan bahkan bisa berhenti.

Modal sendiri ataupun modal pinjaman sangat membantu kegiatan dalam sebuah perusahaan. Kegiatan operasional akan bahaya ketika terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, baik pencairan dan penggunaan dana. Sumber dana yang diperoleh dari pihak luar memiliki timbal balik kepada pihak luar yang berupa return atas sumbangsuhnya kepada perusahaan, misalnya ketika perusahaan melakukan pendanaan dari pihak luar maka perusahaan harus membayar bunga selain angsuran pokok.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja Neto juga dapat diartikan sebagai seluruh aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Adapun sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva. Yaitu bersumber dari hasil operasional perusahaan, keuntungan penjualan surat berharga, penjualan saham, penjualan aktiva tetap, penjualan obligasi, memperoleh pinjaman, dana hibah, dan sumber lainnya.²

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai bentuk fisik seperti tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan yang digunakan entitas dalam kegiatan operasionalnya dan bukan ditujukan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan. Apabila entitas membeli tanah dengan tujuan untuk dijual kembali maka tanah tersebut bukan merupakan aset tetap. Aset Tetap digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa.³

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 309.

³ Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 271.

Adapun hutang yaitu dana yang di dapat oleh perusahaan dari pihak luar, seperti hutang usaha, hutang bank, hutang pajak, dll merupakan sumber dana yang diperoleh perusahaan dari pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang, perusahaan berhutang kepada pihak luar yaitu bertujuan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sumber pendanaan yang diperoleh dari aset tetap dan hutang digunakan untuk pembelian bahan baku, pembayaran upah dan gaji pegawai dan biaya-biaya lainnya.

Dari penjelasan di atas bahwa aset tetap dan hutang ikut mempengaruhi modal kerja, seperti yang diketahui jika aset tetap yang dimiliki perusahaan digunakan secara efektif dan efisien maka akan menghasilkan perputaran aset tetap yang lebih cepat yang akan memberi dampak positif pada perputaran modal kerja. Oleh sebab itu manajer keuangan harus bisa menggunakan modal yang ada dengan efisien dan efektif guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan.⁴

Oleh sebab itu, tidak jauh halnya dengan kegiatan usaha PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk, dalam penggunaan dana yang di peroleh dari Aset Tetap dan Hutang dengan tujuan di pergunakan secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional usahanya, maka tugas manajer keuangan tidak terlepas dari masalah yang berhubungan antara Perputaran Aset Tetap, Perputaran Hutang, dan Perputaran Modal.

PT. Selamat Sempurna Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976, perusahaan ini bergerak di bidang industri alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. Kemudian pada tahun 1994, PT. Adhi Chandra Automotive Products (ACAP) diakuisisi oleh perseroan, selanjutnya pada tahun 1995 perseroan melakukan kegiatan investasi pada PT. Panata Jaya Mandiri.

⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 312.

Pada tanggal 13 Agustus 1996, PT. Selamat Sempurna (SMSM) memperoleh persyaratan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMSM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dan harga penawaran Rp 1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 September 1996.⁵

Berikut ini merupakan data Perputaran Aset Tetap, Perputaran Hutang dan Perputaran Modal Kerja yang di peroleh dari laporan keuangan PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017.⁶

Tabel 1.1
Data Tahunan Perputaran Aset Tetap, Perputaran Hutang , dan Perputaran Modal Kerja
PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk Periode 2008-2017

Periode		Perputaran Aset Tetap		Perputaran Hutang		Perputaran Modal Kerja		Ket
2008	1	3,77	↑	0,36	↑	5,41	↑	-
2009	2	4	↑	0,42	↑	6,46	↑	-
2010	3	4,14	↑	0,46	↑	4,37	↓	-
2011	4	4,54	↑	0,41	↓	3,98	↓	-
2012	5	4,42	↓	0,43	↑	4,95	↑	-
2013	6	4,82	↑	0,3	↓	4,13	↓	-
2014	7	5,34	↑	0,34	↑	4,41	↑	-
2015	8	3,77	↓	0,35	↑	3,51	↓	-
2016	9	4,37	↑	0,29	↓	3	↓	-
2017	10	4,88	↑	0,25	↓	2,9	↓	-

Sumber: Data diolah (laporan keuangan)

⁵ <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-smsm/html> diakses tanggal 01 November 2018.

⁶ www.smsm.co.id, telah di akses pada tanggal 1 November 2018

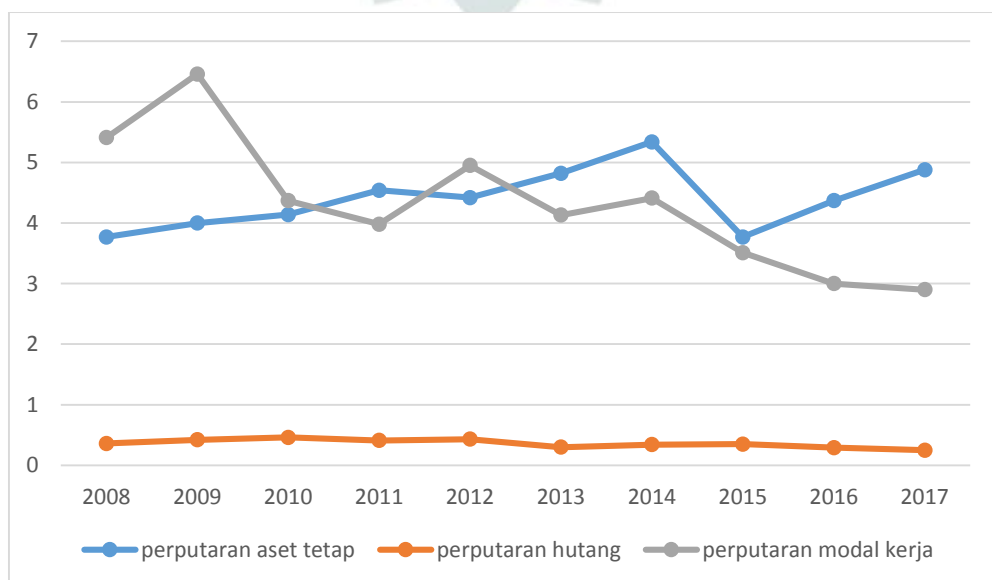
Keterangan:

Warna Merah = Tahun tersebut mengalami masalah

Warna Hitam = Tahun tersebut tidak mengalami masalah

Berdasarkan pada tabel 1.1 data tahun di atas pada PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017 terdapat hasil yang tidak sesuai sesuai harapan, adanya ketidak konsistenan hubungan antara Perputaran Aset Tetap, Perputaran Hutang, dan Perputaran Modal Kerja, fenomena tersebut terjadi pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2015, 2016, dan 2017.

Dengan demikian setelah data tahunan pada PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017 yang disajikan dalam bentuk tabel, maka berikut ini adalah data tahunan PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017 dalam bentuk gambar.



Sumber: Data diolah (tabel)

Gambar 1.1
Perputaran Aset Tetap, Perputaran Hutang dan Perputaran Modal Kerja

Secara teori ketika Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang naik atau turun maka akan berpengaruh positif terhadap Perputaran Modal Kerja bagi perusahaan, akan tetapi kenyataannya terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan laporan keuangan pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2015, 2016, dan 2017.

Pada tahun 2010 Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang mengalami kenaikan sedangkan Perputaran Modal Kerja mengalami penurunan. Naiknya Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang berpengaruh positif terhadap Perputaran Modal Kerja.

Pada tahun 2011, 2013, 2016 dan 2017 Perputaran Aset Tetap mengalami kenaikan sedangkan Perputaran Hutang dan Perputaran Modal Kerja mengalami penurunan. Naiknya Perputaran Aset Tetap berpengaruh negatif terhadap Perputaran Modal Kerja.

Pada tahun 2012 Perputaran Aset Tetap mengalami penurunan sedangkan Perputaran Hutang dan Perputaran Modal Kerja mengalami kenaikan. Menurunnya Perputaran Aset Tetap berpengaruh negatif terhadap Perputaran Modal Kerja.

Pada tahun 2015 Perputaran Hutang mengalami kenaikan sedangkan Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Modal Kerja mengalami penurunan. Naiknya Perputaran Hutang berpengaruh negatif terhadap Perputaran Modal Kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang terhadap Perputaran Modal Kerja pada PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk. Oleh sebab itu penulis mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul ***Pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang terhadap Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI (Studi di PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2008-2017)***

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang dan kenyataan yang terjadi pada PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017 di atas, Perputaran Aset Tetap, Perputaran Hutang, dan Perputaran Modal Kerja pada PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017 mengalami fluktuatif, pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penulis membatasi perumusan masalah yang akan dikaji, diantaranya:

1. Seberapa besar pengaruh Perputaran Aset Tetap secara parsial terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017?
2. Seberapa besar pengaruh Perputaran Hutang secara parsial terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk periode 2008-2017?
3. Seberapa besar pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang secara simultan terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna (SMSM) periode 2008-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dalam pemaparan rumusan masalah di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Aset Tetap secara parsial terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna Tbk periode 2008-2017;

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Hutang secara parsial terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna Tbk periode 2008-2017;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang secara simultan terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna Tbk periode 2008-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan hasilnya akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik secara akademik maupun praktis, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Memberikan gambaran terhadap pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang secara simultan terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk.
 - b. Memperkuat penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang secara simultan terhadap Perputaran Modal Kerja di PT. Selamat Sempurna (SMSM) Tbk.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Kegunaan bagi praktisi perusahaan/organisasi dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam melakukan pengendalian Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Hutang.

- b. Kegunaan bagi masyarakat secara umum yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi perusahaan/organisasi yang akan didanai oleh para investor.
- c. Kegunaan bagi pemerintah yaitu dapat dijadikan bahan untuk merumuskan kebijakan penting dalam menjaga kestabilan perekonomian.

